BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat, mengenai media informasi kekerasan dalam rumah tangga ini adalah dengan merancang media informasi yang tepat dan efisien sehingga mampu menyampaikan informasi atau pesan yang dapat mudah dimengerti dan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi tentang kekerasan dalam rumah tangga.

Informasi yang ingin disampaikan adalah pengetahuan umum tentang kekerasan dalam rumah tangga. Perancangan media informasi ini akan diterapkan kedalam dua media, yaitu media utama dan media pendukung, dimana materi akan lebih mendalam pada media utamanya. Media pendukung bersifat menguatkan informasi yang ada dalam media utama dan menarik perhatian target *audience*, selain itu juga sebagai media yang bersifat mengingat.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari komunikasi perancangan media informasi kekerasan dalam rumah tangga ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memberi informasi terhadap pasangan muda suami istri agar diharapkan bisa mengetahui dan memahami kekerasan dalam rumah tangga.
- Memberikan media informasi yang sesuai dengan target *audience* yaitu pasangan muda suami istri.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Strategi komunikasi yang digunakan disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada dalam hal ini adalah perlunya media yang dapat memberi informasi tentang kekerasan dalam rumah tangga. Strategi komunikasi dalam perancangan media informasi ini adalah mengkomunikasikan informasi tentang kekerasan dalam rumah tangga. Strategi pemecahan masalah mengenai informasi kekerasan dalam rumah tangga ini adalah menggunakan metode 5W1H, agar dapat mengetahui masalah yang terjadi dan sebagai tujuan agar informasi yang dikomunikasikan

sampai pada penerima pesan dengan efektif serta menanamkan pemahaman tentang kekerasan dalam rumah tangga.

- Pendekatan Komunikasi Visual

Tinaburko (2009) menjelaskan "Komunikasi visual merupakan konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif yang diaplikasikan kedalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis yang terdiri atas ilustrasi (gambar), tipografi, warna, komposisi, dan *layout* (h.23) Pendekatan komunikasi visual yaitu modern dan simpel. Pemilihan *keyword* ini disesuaikan dengan target audience. Gambar ilustrasi sangat berkaitan erat dengan bidang desain komunikasi visual, Ilustrasi tersebut digunakan sebagai proses komunikasi, menggambarkan suatu informasi pada perancangan ini.

- Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan komunikasi verbal dalam strategi kreatif perancangan ini menggunakan penyampaian komunikasi bahasa secara sopan dan bahasa sehari-hari yang di sesuaikan dengan target masyarakat yang dituju. Hal tersebut ditujukan agar penyampaian komunikasi menjadi efektif dan efisien serta pesan yang dituju dapat dimengerti oleh penerima pesan.

III.1.3 Materi Pesan

Strategi perancangan yang akan dibuat, mengenai media informasi kekerasan dalam rumah tangga ini adalah dengan merancang media informasi yang tepat dan efisien sehingga mampu menyampaikan informasi atau pesan yang dapat mudah dimengerti dan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi tentang kekerasan dalam rumah tangga.

Informasi yang ingin disampaikan adalah pengetahuan umum tentang kekerasan dalam rumah tangga. Perancangan informasi ini akan diterapkan kedalam dua media, yaitu media utama dan media pendukung, dimana materi akan lebih mendalam pada media utamanya. Media pendukung bersifat menguatkan informasi yang ada dalam media utama dan menarik perhatian target *audience* selain itu juga sebagai media yang bersifat mengingat.

III.I.4 Gaya Bahasa

Pesan utama atau gaya penyampaian pesan dari media informasi kekerasan dalam rumah tangga ini menggunakan gaya bahasa yang persuasi dengan bahasa Indonesia serta menggunakan bahasa sehari-hari untuk *headline*-nya agar masyarakat khususnya pasangan muda suami istri dapat tertarik pada informasi kekerasan dalam rumah tangga

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

1. Demografi

- Jenis kelamin : Laki – laki dan perempuan
- Status : Menikah
- Usia : 20 - 28 tahun
- Status sosial: Menengah keatas

2. Geografis

Pasangan muda suami istri yang berada di wilayah perkotaan tepatnya di kota bandung. Daerah Bandung, dipilih karena di daerah tersebut kasus kekerassan dalam rumah tangga khususnya terhadap perempuan masih tinggi dan masih banyak yang belum mengetahui dan memahami ruang lingkup kekerasan dalam rumah tangga.

3. Psikografis

Dipilih pasangan muda suami istri yang berumur 20-28 tahun, karena diharapkan media informasi kekerasan dalam rumah tangga ini dapat menjadi bekal pengetahuan seputar kekerasan dalam rumah tangga.

4. Target sekunder

Yang dijadikan target sekunder dalam media informasi ini yakni di tujukan kepada masyarakat yang belum menikah ataupun pasangan suami istri yang berumur diatas 29 tahun.

III.1.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang diterapkan pada *motion infographic* kekerasan dalam rumah tangga ini berupa penyampaian informasi untuk menyampaikan melalui illustrasi atau gambar yang di animasikan yang tujuannya supaya menarik dan bisa

dimengerti dan dipahami oleh target audience. Media informasi ini akan dilakukan dengan cara membuat *booth* acara di dukung dengan *games interactive* yang berhadiah kaos, jam dinding, gantungan kunci, stiker, mug, dan buku harian untuk menarik perhatian target *audience* untuk membaca atau menonton *motion infographic* yang ada pada booth.

- *Copywriting*

Headline : Kamu harus tau!

Subheadline : tau, paham, jangan lakukan

- *Storyline*

Scene 1 : Pengertian KDRT

Scene 2 : Kekerasan fisik dan kekerasan seksual

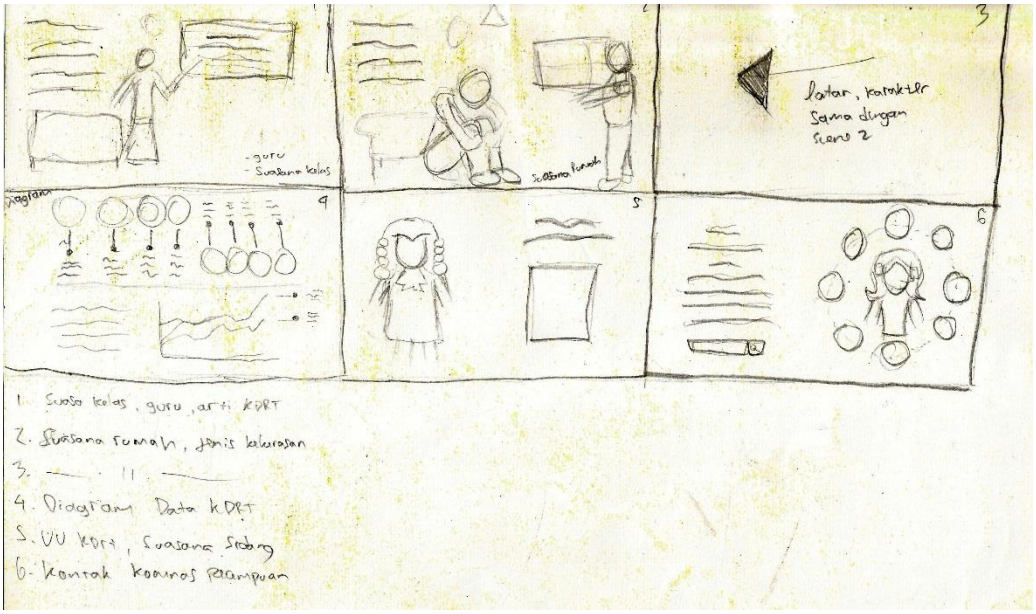
Scene 3 : Kekerasan psikis dan penelantaran rumah tangga

Scene 4 : Diagram kasus KDRT

Scene 5 : UU KDRT

Scene 6 : Kontak Komnas perempuan

- *Storyboard*



Gambar III.1 sketsa *storyboard*

Sumber : Pribadi



Gambar III.2 Visualisasi *scene* 1

Sumber : Pribadi



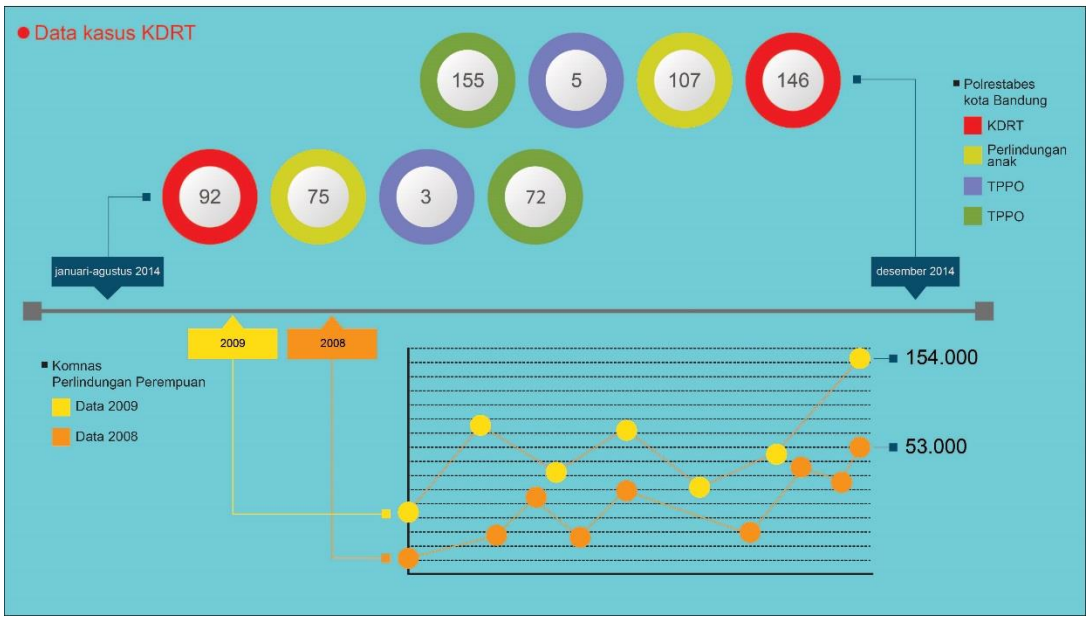
Gambar III.3 Visualisasi *scene* 2

Sumber : Pribadi



Gambar III.4 Visualisasi *scene* 3

Sumber : Pribadi



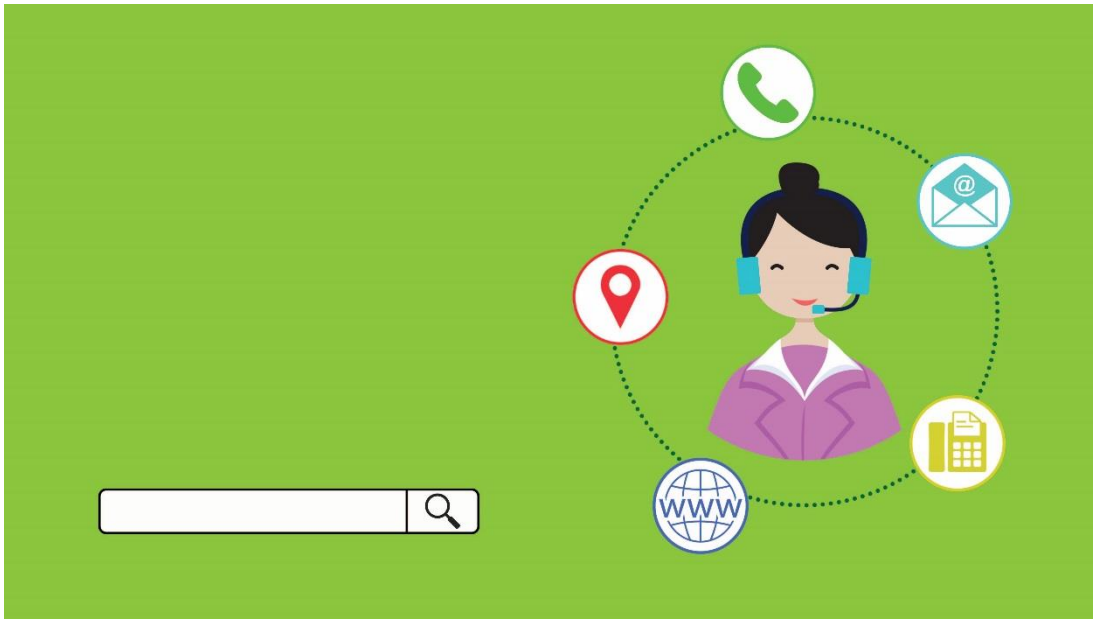
Gambar III.5 Visualisasi *scene* 4

Sumber : Pribadi



Gambar III.6 Visualisasi *scene* 5

Sumber : Pribadi



Gambar III.7 Visualisasi *scene* 6

Sumber : Pribadi

III.1.7 Strategi Media

Media utama yang akan digunakan adalah *motion infographic*, berupa informasi yang berisi ilustrasi animasi tentang apa itu KDRT, jenis kekerasan dalam rumah

tangga, *infographic* kasus KDRT, Undang undang KDRT, data dan kontak Komnas perempuan.

Media Pendukung

- Poster

Poster digunakan sebagai media iklan pemberitahuan agar media informasi tentang kekerasan dalam rumah tangga dapat diketahui oleh *audience.* Poster sudah sering digunakan sebagai media periklanan. Dengan demikian, poster dinilai tepat untuk menginformasikan kekerasan dalam rumah tangga tersebut. Poster di tempatkan di tempat kerja, tempat hiburan, tempat perbelanjaan, dan tempat beraktifitas yang di distribusikan dengan jangka waktu selama 3 bulan. Poster ini berisi tentang pelaksanaan acara.

- *X-Banner*

X-banner adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk *banner* dengan konstruksi penyangga berbentuk "*X*" sehingga *banner* bisa berdiri sendiri., *X- banner* akan digunakan bersamaan dengan berlangsungnya acara.

- Gelas / *mug*

Merupakan suatu benda yang sering digunakan disela-sela aktivitas dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari dirumah untuk dijadikan alat meminum air. Gelas sangat tepat untuk mengingatkan pembaca terhadap informasi kekerasan dalam rumah tangga.

- Jam dinding

Merupakan suatu benda yang sering dilihat sehari-hari untuk dijadikan alat pengingat waktu. Jam dinding sangat tepat untuk mengingatkan pembaca terhadap informasi kekerasan dalam rumah tangga karena sering digunakan dalam rumah tangga.

- Gantungan kunci

Merupakan suatu benda yang bersifat sebagai aksesoris bagi kunci, yang akan selalu dibawa oleh pembawa kunci tersebut. Gantungan kunci dapat digunakan sebagai media yang bersifat mengingatkan masyarakat akan informasi yang didapatkan dari media *motion infographic*.

- Kaos

Kaos sangat erat pemakaiannya dalam kehidupan di masyarakat, umumnya kaos memiliki gambar tertentu di bagian depan atau belakang. Media kaos juga berfungsi sebagai penyebar informasi terkait hal kekerasan dalam rumah tangga, dan digunakan pada saat berlangsungnya acara.

- *Character stand*

Merupakan suatu benda yang berbentuk patung dua dimensi, yang akan digunakan pada saat pelaksanaan acara. Media ini berfungsi untuk menarik calon pembaca *motion infographic* untuk datang menuju *booth*.

- *Flag chain*

Merupakan hiasan atau dekorasi berupa bendera yang disusun berantai, sehingga memberikan kesan meriah. Media ini digunakan saat pelaksanaan acara untuk menambah minat calon pembaca *motion infographic* datang ke *booth.*

- Sticker

Merupakan suatu benda yang bersifat sebagai aksesoris. Media ini untuk mengingatkan pembaca terhadap informasi kekerasan dalam rumah tangga.

- Buku harian

Merupakan suatu benda yang berfungsi untuk mencatat kehidupan sehari-hari sehingga Media ini untuk mengingatkan pembaca terhadap informasi kekerasan dalam rumah tangga.

III.1.8 Strategi Distribusi

Produksi dan pendistribusian *motion infographic* akan bekerja sama dengan pihak Komnas perempuan. Proses pendistribusiannya akan dilakukan *upload* pada media sosial seperti youtube, line, path, facebook dan akan dilakukan dua kali dalam setahun atau hari besar tertentu dalam bentuk *event*. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi informasi setiap tahunnya bertambah. Selain di media sosial pendistribusiannya akan dilakukan di perkantoran, dan akan di distribusikan juga di tempat keramaian seperti di acara *Car freeday* di daerah Bandung.

III.1.9 Strategi Media Informasi

Strategi media informasi tentang kekerasan dalam rumah tangga akan disebarkan melalui poster yang akan di letakan tempat kerja, tempat hiburan, tempat perbelanjaan, dan tempat beraktifitas lainnya. Dengan tujuan tempat tersebut selalu dijadikan tempat untuk melakukan proses pembelajaran dan tempat untuk beraktifitas.

III.2 Konsep Visual

Dalam membuat rancangan media informasi, dibutuhkan beberapa konsep visual, untuk media informasi ini menggunakan beberapa elemen seperti ilustrasi, tipografi, warna dan lain sebagainya. Konsep visual ini diharapkan pula dapat membantu khalayak sasaran dalam mencerna informasi yang telah dibuat sedemikian rupa agar dapat tersampaikan pesannya.

III.2.1 Format Desain

Dalam pembuatan media utama yang merupakan sebuah *motion infographic* digunakan sebuah format desain, penyusunan dalam penempatan unsur-unsur desain memakai pola simetris dengan memperhatikan keseimbangan *layout* dan prinsip-prinsip desain. *Layout* digunakan pada setiap media informasi yaitu *lanscape*, keterkaitan pada setiap media perancangan desain yang digunakan pada setiap media informasi ini terlihat pada penempatan *tagline, headline,* dan logo yang penempatannya disesuaikan berdasarkan media yang digunakan.



Gambar III.8 Contoh ukuran media utama

Sumber : Pribadi

III.2.2 Tata Letak *(Layout)*

Surianto Rustan (2014) "pada dasarnya *layout* dapat dijabarkan sebagai tataletak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya. Dapat dikatakan bahwa desain merupakan arsiteknya, sedangkan *layout* pekerjaanya". Media dengan ukuran dan bentuk yang berbeda membutuhkan cara penerapan *layout* yang berbeda. Demikian pula fungsi yang berbeda dari masing-masing media itu membutuhkan penanganan layout yang berbeda pula. Maka *layout* akan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan media perancangan ini. Hal ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan media dalam perancangan ini.



Gambar III.9 Contoh layout media

Sumber : Pribadi

III.2.3 Huruf

Danton Sihombing (2015) "tipografi memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlangsung dari setiap masa ke masa yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya-karya yang muncul senantisa mewakili semangat zaman dari aksi seorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi". Isi teks *font* yang digunakan pada bagian isi teks pada media adalah jenis *font* "Arial" dipilih untuk teks penjelasan di setiap halaman karena *font* ini bisa disebut dengan *font* formal yang sering digunakan dibeberapa buku dengan tujuan agar pembaca bisa jelas membaca dan tidak lelah ketika membacanya.

Arial

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789
!@#$%^&*()_+{}:”<>?,./

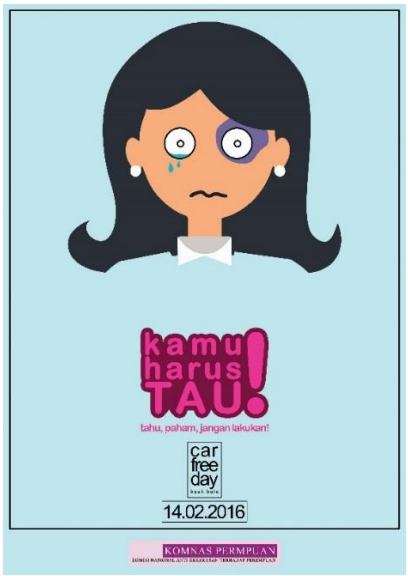
Gambar III.10 Contoh *font* Arial

Sumber : Pribadi

ARIAL ROUNDED MT BOLD
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
!@#$%^&*()_-{}:”?></.,;’

Gambar III.11 Contoh *font* Arial Rounded MT Bold

Sumber : Pribadi



Gambar III.12 Contoh visualisasi *font*

Sumber : Pribadi

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang akan digunakan ini umumnya menggunakan beberapa gambar *vector* yang menggunakan karakter *flat*. Pembuatan ilustrasi tersebut dilakukan beberapa tahap, mulai dari *tracing*, pemberian warna dasar hingga *detailing* agar kesan dramatis pada media-media yang akan dibuat menjadi semakin terasa.



Gambar III.13 Gambar sketsa ilustrasi karakter

Sumber : Pribadi

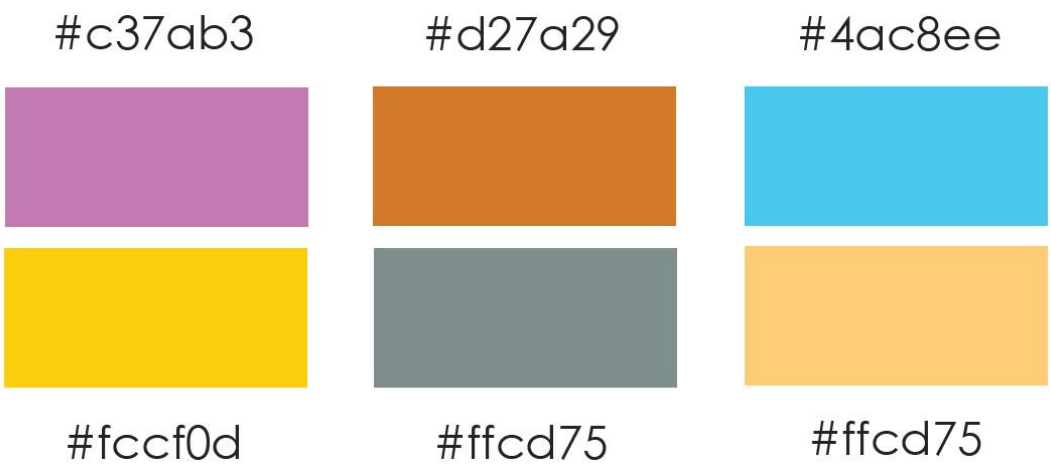


Gambar III.14 Gambar visualisasi karakter (warna)

Sumber : Pribadi

III.2.5 Warna

Warna merupakan unsur visual yang dapat mempengaruhi orang yang melihatnya karena warna memberikan suatu kesan tersendiri, maka dalam hal ini peranan warna juga sangat menentukan. Warna yang dipakai adalah dominan warna biru untuk memberikan efek dramatis pada kondisi malam hari dan sedikit diberikan warna coklat agar tidak terlihat *monoton* namun memberikan *point of view* tersendiri.



Gambar III.15 warna

Sumber : Pribadi